

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Status Gizi pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran status gizi pada balita usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 (Posyandu Temuireng 9), yaitu hampir seluruhnya status gizi baik dan sebagian kecil memiliki gizi kurang berisiko gizi lebih, serta gizi lebih.
2. Gambaran karakteristik balita di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 (Posyandu Temuireng 9) sebagian besar balita berjenis kelamin laki-laki, hampir setengahnya usia balita adalah *toodler* (13-36 bulan), hampir seluruhnya berat badan lahir balita adalah normal (≥ 2500 gram), hampir seluruhnya panjang badan lahir adalah normal (≥ 48 cm), dan hampir seluruhnya balita diberi ASI Eksklusif.
3. Gambaran karakteristik riwayat kehamilan ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 (Posyandu Temuireng 9), yaitu hampir seluruhnya tidak *prematuur* (≥ 37 minggu) dan seluruhnya riwayat kehamilan tunggal.

4. Gambaran karakteristik ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 (Posyandu Temuireng 9), yaitu hampir seluruhnya LILA saat awal kehamilan tidak KEK ($\geq 23,5$ cm) dan hampir setengahnya pendidikan terakhir ibu adalah pendidikan tinggi.
5. Gambaran status gizi pada balita usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 (Posyandu Temuireng 9) berdasarkan karakteristik balita, riwayat kehamilan, karakteristik ibu balita yaitu:
 - a. Hasil persentase terbesar berdasarkan karakteristik balita meliputi gizi baik pada balita dengan berat badan rendah, status gizi kurang pada riwayat lahir pendek dan tidak ASI eksklusif, berisiko gizi lebih pada riwayat tidak pemberian ASI eksklusif, serta gizi lebih pada riwayat panjang lahir normal dan pemberian ASI eksklusif.
 - b. Hasil persentase terbesar berdasarkan riwayat kehamilan meliputi gizi baik pada balita dengan riwayat *prematuur*, status gizi kurang pada hamil tunggal, berisiko gizi lebih pada riwayat tidak *prematuur*, serta gizi lebih pada riwayat tidak *prematuur*.
 - c. Hasil persentase terbesar berdasarkan karakteristik ibu balita meliputi gizi baik pada ibu dengan riwayat KEK, status gizi kurang pada ibu berpendidikan rendah, berisiko gizi lebih pada ibu berpendidikan menengah, serta gizi lebih pada ibu berpendidikan tinggi.

B. Saran

1. Bagi Bidan di Puskesmas Umbulharjo 1

Sebaiknya bidan meningkatkan berbagai program terkait pencegahan/penangan gizi yang bermasalah, baik yang sudah diselenggarakan di Posyandu Temuireng 9 atau bisa menambah program terkait gizi balita. Karena masih ditemukan sebagian kecil balita memiliki gizi kurang, berisiko gizi lebih, serta gizi lebih walaupun hampir seluruhnya berstatus gizi baik. Sehingga dapat tertangani lebih awal.

2. Bagi Kader Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1

Sebaiknya kader selalu mengingatkan dan mengajak ibu yang memiliki balita untuk mengikuti kegiatan posyandu dan berbagai program yang diselenggarakan bersama puskesmas. Karena masih ditemukan sebagian kecil balita memiliki gizi kurang, berisiko gizi lebih, serta gizi lebih. Kemudian kader bisa berkolaborasi dengan pihak puskesmas atas kasus yang ditemukan untuk ditindaklanjuti.

3. Bagi Ibu yang memiliki Balita usia 6-59 Bulan

Karena masih ditemukan balita dengan gizi kurang, berisiko gizi lebih, dan gizi lebih, ibu balita sebaiknya lebih memantau asupan makanan yang masuk ke tubuh balita. Selain itu, ibu balita sebaiknya aktif mengikuti kegiatan posyandu dan program dari puskesmas sebagai wadah untuk memantau gizi, pertumbuhan, dan perkembangan balita.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam dengan menambah variabel dan faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita, serta dapat melakukan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan dari tiap variabel.